

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Pengertian metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2015:9) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kuantitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mahabbah Islamic Tour & Travel beralamat di Jl. Batang Kuis – Lubuk Pakam, Sena, Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan dalam jangka waktu 5 bulan, yaitu mulai pada bulan mei 2024 sampai dengan september 2024. Adapun table periode penelitian nya dapat dilihat secara lengkap dibawah ini.

Tabel. 2.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				Septemb er			
	2024				2024				2024				2024				2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menentukan Judul																				
Studi Keperpustakaan																				
Pembuatan Bab I – Bab III																				
Penyebaran Kuesioner																				
Pengolahan Data																				
Pembuatan Bab IV – Bab V																				
Pengumpulan Skripsi																				

Sumber: Data Diolah

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang, merupakan karyawan yang bekerja di PT. Mahabbah Islamic Tour & Travel.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015:80) untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang diambil peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (presesi) adalah 1% - 10% sesuai kemampuan peneliti.

Diketahui:

1 = konstanta

n = ukuran sampel

N = 50

e = ditaksir atau di inginkan 4%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{50}{1 + 50(0,04)^2} = \frac{50}{1 + 50(0,0016)} = \frac{50}{1 + 0,08} = \frac{50}{1,08} = 46,29 = 46$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin di atas maka dapat diketahui sampel penelitian ini adalah 46 orang karyawan yang bekerja di PT. Mahabbah Islamic Tour & Travel.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) Suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sumber daya manusia (X1), dan komunikasi organisasi (X2).
2. Variabel terikat (Y) Yaitu suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan.

Adapun penjelasan masing-masing variabel dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Operasional Variabel Independen
Sumber Daya Manusia (X₁)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No Kuesioner
Sumber Daya Manusia (X ₁)	Sumber daya manusia adalah suatu proses perekrutan seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi dan Masyarakat terpadu (Irma Yuliani, 2023)	1. Kualitas Kerja 2. Tanggung Jawab 3. Ketepatan Waktu 4. Kedisiplinan 5. Inisiatif	Likert	1-25

Sumber: Data Diolah

Tabel 2.3
Operasional Variabel Independen
Komunikasi Organisasi (X₂)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No Kuesioner
Komunikasi Organisasi (X ₂)	Komunikasi organisasi adalah sebagai petunjuk dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. (Sukarman Purba, 2022)	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada Sikap 4. Hubungan yang Baik 5. Tindakan	Likert	26-50

Sumber: Data Diolah

Tabel 2.4
Operasional Variabel Dependen
Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No Kuesioner
Kinerja Karyawan (Y)	Manajemen kinerja merupakan suatu proses untuk menciptakan pemahaman secara bersama mengenai apa yang harus dicapai dalam suatu organisasi dan bagaimana hal itu harus dapat tercapai serta bagaimana mengatur orang dengan menggunakan cara	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Komitmen Kerja	Likert	51-75

	yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan dalam organisasi atau perusahaan. (Candra Wijaya, 2022)			
--	---	--	--	--

Sumber: Data Diolah

3.4.2 Aspek Pengukuran Variabel

Analisis data dalam penelitian ini merupakan analisa kuantitatif, yaitu analisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring) mulai dari sangat tidak setuju dengan skor 1 sampai 5 sangat setuju. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert 5 jenjang dengan menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner.

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden.

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2015:152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 5, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan.

Tabel 2.5
Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (STS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Data Diolah

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman obeservasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari angket tersebut. Selain itu uji coba juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat item-item pertanyaan yang mengandung jawaban yang kurang objektif, kurang jelas ataupun membingungkan. Uji coba instrument dilakukan dengan mengambil responden yang diambil dari sampel.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut (Sugiyono, 2015:267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan

data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Perhitungan teknik analisis data ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *Software SPSS 29*. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} yang telah diperoleh (r_{hitung}) ditunjukkan dengan besarnya r_{tabel} product moment pada α 5%. Kriteria uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan angket valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid. Syarat tersebut menurut yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r > 0,05$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner valid
2. Jika $r < 0,05$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner tidak valid

3.6.1 Uji Reliabilitas Instrumen

Merupakan sebuah alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang-ulang. Apabila terdapat kesamaan instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas dengan rumus Crombachs Alpha. Dalam Uji Reliabilitas dengan Crombachs Alpha, instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika memiliki nilai crombach's alpha > 0.60 .

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2015:243) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang menggunakan statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi:

1. Uji Normalitas-Shapiro Wilk

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna.

- a. Jika VIF dibawah atau < 10 dan *Tolerance Value* diatas $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika VIF dibawah atau > 10 dan *Tolerance Value* dibawah $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Sebaliknya, jika nilai nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2015:192) uji regresi linear berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan. Model regresi linear berganda ini dirumuskan sebagai berikut: $\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$

Keterangan:

\hat{Y} = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi parsial

X_1 = Sumber daya manusia

X_2 = Komunikasi organisasi

ϵ = error term

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat). Uji t ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara parsial mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Mahabbah Islamic Tour & Travel.

2. Uji F

Uji f dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji f menunjukkan tingkat signifikan $< 0,05$, artinya apabila signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika tingkat signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

3. Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2015:78) koefisien determinasi digunakan untuk bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.